



Mencegah Hasil Tangkapan Samping (*Bycatch*) Burung Laut di Perikanan Rawai Tuna Pelagis

PEMBERAT TALI PANCING

Lembar fakta

Diperbarui Mei 2019

Apa dan bagaimana cara kerjanya?

Burung laut rentan tertangkap saat pancing rawai dilepaskan keluar dari kapal dan saat tenggelam pada zona kedalaman burung laut mencari makan. Pemberat tali pancing membantu pancing rawai tenggelam melebihi zona kedalaman burung laut biasa mencari makan dan mengurangi kemungkinan burung laut menyambar umpan pada pancing rawai.

Karena burung laut dapat menyelam hingga kedalaman 10 meter, maka pemberat tali yang efektif harus dapat menenggelamkan mata pancing rawai melebihi 10 meter dengan cepat.

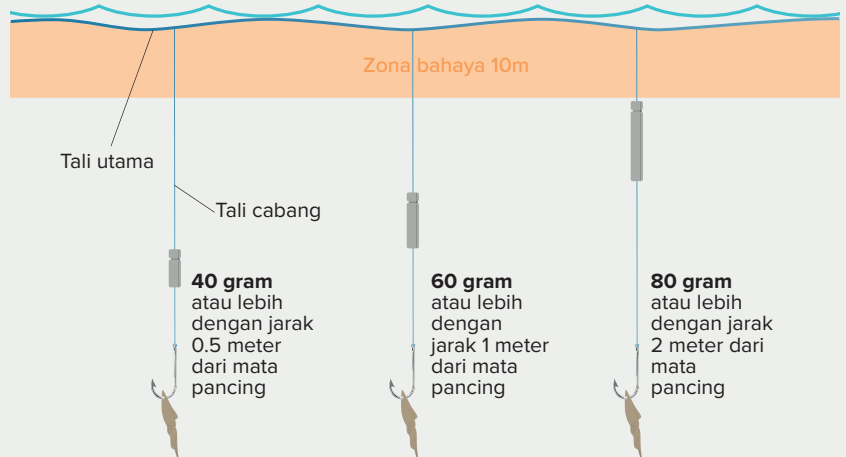


Laju penenggelaman mata pancing rawai sangat dipengaruhi oleh:

- Berat pemberat yang dipasang
- Jarak antara pemberat dengan mata pancing

Pemberat yang lebih berat dan dekat dengan mata pancing paling efektif menenggelamkan mata pancing berumpan dengan cepat, agar mengurangi tangkapan samping burung laut; pemberat lebih ringan dan jauh dari mata pancing menyebabkan mata pancing berada di zona bahaya burung laut (dekat permukaan) untuk beberapa saat sebelum tenggelam melebihi zona bahaya tersebut.

Untuk mengatasi hal ini, pemberat yang berada jauh dari mata pancing harus lebih berat. ACAP menyarankan standar pemberat tali pancing berikut sebagai praktik terbaik:



Hasil penelitian menunjukkan bahwa menambahkan pemberat ke tali cabang tidak mengurangi rasio penangkapan ikan yang ditargetkan dan dapat mengurangi risiko umpan hilang karena dimakan burung laut.

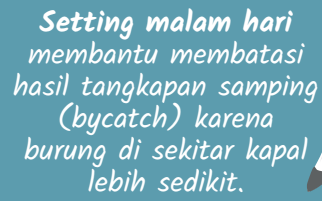
Permasalahan dan Cara Pemecahannya

Keselamatan ABK: 'fly-back' (pemberat terpental kembali ke kapal setelah umpan dimakan atau tali putus) adalah kekhawatiran saat menggunakan pemberat tali. Pemberat geser yang bergeser turun ke pangkal tali cabang saat umpan dimakan dapat mengurangi terjadinya fly-back. Di AS, nelayan mengatasi fly-back dengan mengubah sudut pengambilan/penarikan tali cabang sehingga ABK tidak berada tepat di jalur pentalan pemberat apabila tali putus. Peralatan keamanan pribadi, seperti pelindung kepala dan wajah, menaati praktik hauling yang aman, dapat mengurangi risiko tersebut.

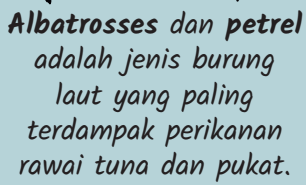
Gelombang dari baling baling kapal: untuk memastikan bahwa mata pancing tenggelam dengan cepat, mata pancing harus dilemparkan melewati gelombang dari baling baling kapal, tetapi masih dalam jangkauan perlindungan tali pengusir/penghalau burung.

Kombinasi dengan tindakan pencegahan lain

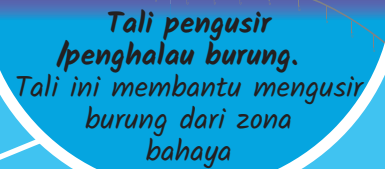
Pemberat tali dianggap sebagai salah satu tindakan pencegahan paling penting, namun untuk memaksimalkan keefektifannya, penggunaan pemberat tali harus digabungkan dengan **tali pengusir/penghalau burung** dan **setting malam hari**. Saat digunakan bersamaan, tali pengusir/penghalau burung melindungi area di belakang kapal dimana mata pancing berumpan masih dapat dijangkau burung laut (hingga kedalaman 10 m), sedangkan pemberat tali mengurangi luas area yang perlu dilindungi oleh tali penangkal/penghalau burung.



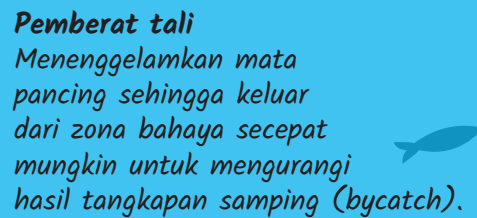
Setting malam hari membantu membatasi hasil tangkapan samping (bycatch) karena burung di sekitar kapal lebih sedikit.



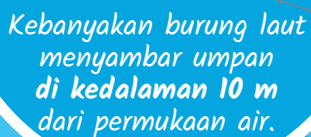
Albatrosses dan petrel adalah jenis burung laut yang paling terdampak perikanan rawai tuna dan pukat.



Tali pengusir/penghalau burung. Tali ini membantu mengusir burung dari zona bahaya



Pemberat tali
Menenggelamkan mata pancing sehingga keluar dari zona bahaya secepat mungkin untuk mengurangi hasil tangkapan samping (bycatch).



ZONA BAHAYA 10m
Kebanyakan burung laut menyambar umpan di kedalaman 10 m dari permukaan air.